

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN DI UPTD SD NEGERI 3 SIDOREJO

Oleh:

I Made Sunarjana

UPTD SD NEGERI 3 Sidorejo

Email: imadesunarjana12345@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 1 Februari 2025

Naskah Direvisi : 15 Februari 2025

Naskah Disetujui : 19 Februari 2025

Tersedia Online : 22 Februari 2025

Keywords:

Role-playing method, learning, social skills, understanding of concepts.

Kata Kunci:

Metode bermain peran, pembelajaran, keterampilan sosial, pemahaman konsep.



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

ABSTRACT

Role-playing method is one of the learning approaches that can increase student involvement in the learning process. This article discusses the implementation of the role-playing method at UPTD SD Negeri 3 Sidorejo, including planning, implementation, and its benefits for students. The results of the implementation show that this method helps improve students' understanding of concepts, social skills, and self-confidence. With proper teacher guidance, this method can be an effective and enjoyable learning strategy.

ABSTRAK

Metode bermain peran merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Artikel ini membahas penerapan metode bermain peran di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo, mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta manfaatnya bagi siswa. Hasil penerapan menunjukkan bahwa metode ini membantu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri siswa. Dengan bimbingan guru yang tepat, metode ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

I. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Berbagai pendekatan dan strategi telah dikembangkan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu metode yang terbukti memberikan dampak positif adalah metode bermain peran. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan meniru atau memainkan peran tertentu dalam suatu situasi tertentu.

*Corresponding author

Pendidikan dasar merupakan fondasi dalam perkembangan intelektual dan sosial siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik agar siswa tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Metode bermain peran memungkinkan siswa mengalami pembelajaran secara langsung, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, bermain peran juga memberikan manfaat lain, seperti meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan teman-temannya, meningkatkan empati terhadap peran yang dimainkan, serta melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, metode ini tidak hanya mengasah aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotor siswa.

Dalam konteks pembelajaran di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo, metode bermain peran telah diimplementasikan sebagai bagian dari inovasi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta dampak positif yang dihasilkan bagi perkembangan mereka. Artikel ini akan membahas penerapan metode bermain peran di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo serta manfaat yang diperoleh dari penerapan metode ini.

II. METODE

Metode bermain peran merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam sebuah skenario tertentu, di mana mereka harus berinteraksi sesuai dengan peran yang diberikan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam sebuah skenario tertentu, di mana mereka harus berinteraksi sesuai dengan peran yang diberikan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan komunikasi, empati, dan pemecahan masalah siswa. Dalam konteks pembelajaran, metode ini dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran, seperti Pendidikan Agama Hindu, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

3.2 Penerapan di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo

Di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo, metode bermain peran diterapkan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan: Guru menentukan tema dan skenario yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Pembagian Peran: Siswa diberikan peran tertentu yang berkaitan dengan skenario yang telah disiapkan.
3. Pelaksanaan: Siswa memainkan peran mereka dalam skenario yang telah ditentukan di bawah bimbingan guru.
4. Refleksi dan Evaluasi: Setelah kegiatan bermain peran selesai, siswa diberikan kesempatan untuk merefleksikan pengalaman mereka dan berdiskusi tentang pelajaran yang telah dipetik.

3.3 Manfaat Metode Bermain Peran

Penerapan metode bermain peran di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo telah memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman Konsep: Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena mereka mengalaminya secara langsung.
2. Mengembangkan Keterampilan Sosial: Siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami perspektif orang lain.
3. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Bermain peran membantu siswa lebih percaya diri dalam berbicara di depan teman-temannya.
4. Menumbuhkan Kreativitas: Siswa didorong untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan tantangan dalam skenario yang dimainkan.

IV. SIMPULAN

Metode bermain peran merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penerapan metode ini di UPTD SD Negeri 3 Sidorejo menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan bimbingan yang tepat dari guru, metode ini dapat terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Rusman. (2015). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.